

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini persaingan dalam bidang kerja tidak bisa dihindari. Kualitas tenaga kerja merupakan syarat mutlak yang diperhatikan dan diperlukan dalam kompetisi dunia kerja. Salah satunya adalah profesional dalam bekerja. Profesional merupakan kepribadian atau sikap seseorang yang menunjukkan kualitas dirinya dalam melakukan suatu pekerjaan.

Kenyataan yang terjadi saat ini adalah tidak sedikit orang yang kurang profesional dalam bekerja. Hal ini dikarenakan banyak orang yang bekerja tidak sesuai dengan minat dan kemampuan yang ada pada dirinya. Jika seseorang melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan minat dan kemampuannya, hal ini tentu akan berdampak pada hasil yang dikerjakan.

Guru adalah salah satu profesi yang hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik. Untuk bisa menjadi seorang guru, maka seseorang yang memiliki minat menjadi guru haruslah menempuh pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) agar ketika lulus nanti diharapkan memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik.

Universitas Negeri Medan atau yang biasa disingkat Unimed merupakan salah satu LPTK di Sumatera Utara, yang salah satu misinya adalah mengembangkan Unimed menjadi institusi pendidikan dan penelitian yang

unggul. Terdapat banyak program studi (prodi) di Unimed, baik prodi kependidikan maupun prodi non-kependidikan. Salah satu prodi kependidikan ialah Pendidikan Ekonomi.

Seseorang yang berminat menjadi guru haruslah menempuh pendidikan di LPTK seperti Unimed dengan mengambil prodi kependidikan seperti Pendidikan Ekonomi agar nantinya bisa menjadi seorang guru. Ketika seseorang memilih prodi Pendidikan Ekonomi berarti orang tersebut telah mempertimbangkan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya dalam bidang yang dia pilih. Hal ini berarti bahwa orang tersebut bisa menilai dirinya dengan baik, menilai bahwa dirinya memiliki kemampuan dan potensi dibidang keguruan maupun dibidang ilmu ekonomi. Pandangan atau penilaian mengenai diri sendiri ini disebut konsep diri.

Seseorang yang mempunyai konsep diri yang baik (konsep diri positif) tentu akan menemukan apa yang menjadi minat dan bakatnya berdasarkan pertimbangan kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya. Sehingga dirinya memiliki bekal untuk memutuskan karier yang akan diambilnya, dalam hal ini yaitu menjadi guru ekonomi. Seseorang yang bekerja atas dasar minat dan kemampuannya akan lebih menikmati pekerjaannya karena merasa sesuai dengan pilihannya dan tentu saja hasilnya akan lebih maksimal. Begitu juga sebaliknya. Jika seseorang memiliki konsep diri negatif artinya orang tersebut kurang bisa memahami dirinya sendiri sehingga sulit menentukan minat dan bakatnya atau hasil yang didapat kurang maksimal.

Berdasarkan hasil angket pra penelitian yang dilakukan oleh penulis kepada beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi, diketahui bahwa tidak semuanya memiliki konsep diri yang positif. Terdapat beberapa mahasiswa yang sadar bahwa pengetahuannya mengenai ilmu ekonomi rendah karena prodi yang dipilihnya saat ini tidak sejalan dengan jurusan yang dipelajarinya ketika bersekolah. Mereka memilih prodi ini bukan atas pertimbangan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Selain itu juga terdapat beberapa mahasiswa yang ragu apakah dirinya memang ingin menjadi guru nantinya. Hal ini mengindikasikan bahwa konsep dirinya negatif.

Selain bagaimana cara pandang terhadap diri sendiri, untuk bisa menjadi seorang guru ekonomi tentu tidak terlepas dari literasi ekonomi. Literasi ekonomi merupakan pengetahuan dan pemahaman mengenai Ilmu Ekonomi. Literasi ekonomi sangat diperlukan karena pada dasarnya materi pembelajaran yang diajarkan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada saat *Micro Teaching* maupun PPLT adalah ilmu ekonomi, dan jika menjadi guru yang profesional nantinya, mahasiswa tersebut akan menjadi seorang guru mata pelajaran ekonomi.

Berikut ini merupakan data yang diperoleh penulis dari observasi pra penelitian mengenai nilai Literasi Ekonomi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2013.

Tabel 1.1
Nilai Literasi Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013

Kelas	Nilai												
	Teori Ekonomi Makro			Teori Ekonomi Mikro		Ekonomi Moneter		Ekonomi Pembangunan			Sistem Ekonomi		
	A	B	C	A	B	A	B	A	B	C	A	B	C
A Reguler	21	13	1	20	15	17	18	23	12	-	4	29	2
B Reguler	17	11	9	24	13	17	20	18	17	2	23	14	-
C Reguler	29	7	-	22	14	21	15	15	19	2	20	14	2
A Ekstensi	1	11	15	14	13	12	15	16	11	-	13	9	5
B Ekstensi	22	9	-	19	12	18	13	14	17	-	17	10	4
Jumlah	90	51	25	99	67	85	81	86	76	4	77	76	13
Persentase	54 %	31 %	15 %	60 %	40 %	51 %	49 %	52 %	46 %	2 %	46 %	46 %	8 %

Sumber : UPT Teknologi Informasi Komunikasi UNIMED, data diolah

Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa cukup memuaskan. Hal ini terlihat dari persentase mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi yang memperoleh nilai A lebih besar daripada nilai lain pada beberapa mata kuliah. Meskipun demikian, pada dasarnya ada sekitar 15% mahasiswa yang pengetahuan mengenai Ekonomi terutama Makro terbilang cukup. Bahkan ada satu kelas yang hanya ada satu orang yang memperoleh nilai A. Hal ini tentu akan berdampak pada kompetensi profesionalnya dalam menguasai mata pelajaran yang diampunya.

Selain literasi ekonomi, mengikuti pembelajaran yang bersifat praktik merupakan syarat mutlak yang harus dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi agar mempunyai bekal untuk menjadi bisa guru yang profesional nantinya. Pembelajaran yang bersifat praktik tersebut berupa mata kuliah *Micro Teaching* dan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT).

Setelah menyelesaikan *Micro Teaching*, mahasiswa akan melaksanakan praktik mengajar yang disebut Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT). Ketika PPLT, mahasiswa dihadapkan dalam kelas yang sebenarnya. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengajar secara profesional, mempraktikkan perencanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan, maupun berinteraksi yang baik dengan lingkungan sekolah. Jadi, mahasiswa dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya yang dituntut memiliki kompetensi yang sangat kompleks, tidak hanya mampu menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu menjadi contoh yang baik kepada peserta didik.

Berikut ini merupakan data yang diperoleh penulis dari observasi pra penelitian mengenai nilai PPLT mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013.

Tabel 1.2
Nilai PPLT Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013

Kelas	Nilai				
	A	B	C	E	Tidak Ikut
A Reguler	35	-	-	-	-
B Reguler	35	-	-	-	2
C Reguler	36	-	-	-	-
A Ekstensi	27	-	-	-	-
B Ekstensi	31	-	-	-	-

Sumber : UPT Teknologi Informasi Komunikasi UNIMED, data diolah

Tabel 1.2 memperlihatkan bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa sangat memuaskan. Hal ini terlihat dari seluruh mahasiswa program studi Pendidikan

Ekonomi memperoleh nilai A. Meskipun demikian, berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan PPLT, masih terdapat beberapa permasalahan seperti masih ada mahasiswa yang tidak mampu mengelola kelas dengan baik, belum sepenuhnya menguasai materi ajar dan juga belum bisa melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPP. Hal ini tentu akan berdampak pada bagaimana minatnya menjadi guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi, diketahui bahwa tidak semuanya memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru. PPLT merupakan salah satu alasan mengapa mahasiswa berpikir ulang untuk menjadi guru. Pada saat menjalani kegiatan PPLT dan merasakan menjadi seorang guru, minat mahasiswa untuk menjadi guru bisa mengalami perubahan. Minat sebelum menjalani kegiatan PPLT tidak semuanya sama dengan minat ketika telah menjalani kegiatan tersebut. Karena minat seseorang bisa berubah ketika telah mengalami suatu serangkaian proses/kegiatan, dalam hal ini adalah kegiatan PPLT.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Konsep Diri dan Literasi Ekonomi Melalui Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tidak semua mahasiswa menjadikan konsep diri sebagai landasan dalam mengambil keputusan untuk memilih jurusan dan prodi.
2. Pengetahuan mahasiswa Pendidikan Ekonomi mengenai literasi ekonomi tidak sepenuhnya memuaskan atau belum sepenuhnya berkompetensi.
3. Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) yang memadai belum tentu menjadikan minat mahasiswa menjadi guru tinggi.
4. Minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi menjadi guru masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dibuat untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti serta agar penelitian ini lebih terarah. Untuk itu penulis membatasi masalah yaitu :

1. Konsep diri yang diteliti adalah konsep diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013.
2. Literasi ekonomi yang diteliti adalah pemahaman mengenai Ilmu Ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013.
3. Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) yang diteliti adalah PPLT yang dilaksanakan di sekolah oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013.

4. Minat menjadi guru yang diteliti adalah minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh langsung antara konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana pengaruh langsung antara literasi ekonomi terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana pengaruh tidak langsung antara konsep diri melalui PPLT terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan?
4. Bagaimana pengaruh tidak langsung antara literasi ekonomi melalui PPLT terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung antara konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung antara literasi ekonomi terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara konsep diri melalui PPLT terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara literasi ekonomi melalui PPLT terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi semua pihak, terutama sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai media penerapan dan pengaplikasian teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Bagi Universitas Negeri Medan, khususnya program studi Pendidikan Ekonomi sebagai tambahan literatur kepustakaan dibidang penelitian, serta diharapkan dapat dijadikan masukan atau sumber informasi dalam menyusun kebijakan dan program-program baik akademik atau non-

akademik, terutama yang berhubungan dengan minat mahasiswa menjadi guru profesional.

3. Bagi mahasiswa khususnya program studi Pendidikan Ekonomi untuk merefleksikan diri atau bahkan mempersiapkan diri sebagai tenaga kerja profesional, terutama untuk menjadi seorang guru profesional.